

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH MELALUI MODEL *COOPERATIVE* TIPE
PICTURE AND PICTURE KELAS XI SMA N 1 KELAM PERMAI
KABUPATEN SINTANG**

Susi Susanti, Resti Mulyani

Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

ABSTRACT

A common problem in this research is “How can efforts to improve students motivation in learning history through Cooperative models of type Picture and Picture in class XI SMA N 1 Kelam Permai Sintang District?” This study used action research (action research) conducted through two cycles with each cycle stages are planning, action, observation, and reflection. And forms of research that action research (classroom action research). Subjects in this study were students of class XI IPS 3 Kelam Permai Sintang District academic year 2014/2015, amounting to 27 people and 1 subject teachers of history. Data were obtained through classroom observation and documentation of the results of the actions taken and the data about the image, with this action research will note an increase or decrease after the class actions do persiklus. Research result are (1) Students motivation before using the model type Cooperativ Picture and Picture in class XI sejarahdi learning SMA N 1 Kelam Permai Sintang District the percentage of student motivation 57.0% categorized enough this can be seen from the results of pre-action that researchers do. Student motivation before using the model Cooperative Picture and Picture type varies greatly, since most of the students' motivation is still arguably less, because students are more likely to still passive, busy with their own activities and are less motivated to learn, (2) Application of Cooperative models of type Picture and Picture in pemebelajaran history in class XI IPS 3 SMAN 1 Kelam Permai Sintang District has implemented optimally and effectively. It can be seen from the students' motivation where students are more active, the students were interested and enthusiastic to follow the teaching of history. Because learning Cooperative models of type Picture and Picture is a learning model that uses paired images or sorted into order logis, (3) There is an increase in students' motivation in learning history in class XI SMA N 1 Kelam Permai Sintang. This is evident from the average value of student learning ratamotivasi before using the model Cooperative Picture and Picture mode is 57.0% with less category, and after using the model Cooperative type Picture and Picture in the first cycle was 72.4% in the category quite well and then in the second cycle can be obtained average value of students' motivation is at 85.7% categorized either. Means of pre-action to cycle 1 rose to 15.4% and in the second cycle, up 13.3%. It shows that the motivation of students of class XI IPS 3 SMAN 1 Kelam Permai Sintang District after using the model

type Picture and Picture Cooperative has increased, as well as student motivation categorized either.

Kata kunci: learning motivation, Pembelajaran Sejarah, Model *Cooperative Tipe Picture and Picture*

ABSTRAK

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah melalui model *Cooperative tipe Picture and Picture* di kelas XI SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang?”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan melalui dua siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini yaitu (1) Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model *Cooperative tipe Picture and Picture* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang persentase motivasi belajar siswa 57,0% dikategorikan cukup hal ini dapat dilihat dari hasil pra tindakan yang peneliti lakukan. Motivasi siswa sebelum menggunakan model *Cooperative tipe Picture and Picture* sangat bervariasi, karena sebagian besar motivasi belajar siswa masih terbilang kurang, karena siswa lebih cenderung masih pasif, sibuk dengan aktivitas sendiri dan kurang termotivasi untuk belajar, (2) Penerapan model *Cooperative tipe Picture and Picture* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang telah terlaksana dengan optimal dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar siswa dimana siswa lebih aktif, siswa merasa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran sejarah. Karena pembelajaran model *Cooperative tipe Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. (3) Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model *Cooperative Tipe Picture and Picture* adalah 57,0% dengan kategori kurang, dan setelah menggunakan model *Cooperative tipe Picture and Picture* pada siklus I adalah sebesar 72,4% dengan kategori cukup baik dan kemudian pada siklus II dapat diperoleh rata-rata nilai motivasi belajar siswa adalah sebesar 85,7% dikategorikan baik. Berarti dari pra tindakan ke siklus 1 naik menjadi 15,4% dan pada siklus II naik 13,3% . Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang setelah menggunakan model *Cooperative tipe Picture and Picture* mengalami peningkatan, serta motivasi belajar siswa dikategorikan baik.

Kata kunci: motivasi belajar, Pembelajaran Sejarah, Model *Cooperative Tipe Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang lebih baik. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik (Munib, 2004:29).

Pembelajaran sejarah memiliki peran fundamental dalam kaitannya dengan guna atau tujuan dari belajar sejarah. Pembelajaran sejarah diharapkan dapat menumbuhkan wawasan peserta didik untuk belajar dan sadar akan guna dari sejarah bagi kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai bangsa. Selayaknya pembelajaran mengacu pada guna belajar, maka perlu dikembangkan ragam pendekatan pembelajaran sejarah. Guna belajar sejarah dari perspektif tujuan pembelajaran sejarah menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga output pembelajaran sejarah adalah sosok mahasiswa yang memiliki pengetahuan, penghayatan, dan perilaku sesuai nilai-nilai sejarah yang mereka pelajari (Isjoni, 2007:13).

Model pembelajaran *Cooperative* adalah rangkaian kegiatan belajar dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan (Wina Sanjaya 2006:234). Pembelajaran *Cooperative* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dengan kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggota terdiri dari empat sampai enam orang yang struktur kelompok yang bersifat heterogen. Pada hakikatnya pembelajaran *Cooperative* sama dengan kerja kelompok.

Dalam pembelajaran model *Cooperative* tipe *Picture and Picture* menurut Hamdani (2011:89) adalah“ suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis”. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dalam penggunaan model *Cooperative* tipe *Picture and Picture*, guru akan mengarahkan beberapa siswa untuk mengurutkan gambar-gambar yang

tersedia menjadi susunan yang sistematis sesuai dengan urutan materi pelajaran, kemudian melakukan konfirmasi ketetapan susunan gambar yang telah disusun oleh siswa.

Pemberian motivasi kepada siswa dalam kegiatan interaksi belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan terangsangnya motivasi siswa, maka siswa akan lebih giat sehingga dengan demikian dapatlah diharapkan siswa belajar dengan baik. Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dalam kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menjadi aktif (Sardiman, 2014: 73). Menurut Mc. Dolald (dalam Hamalik, 2013 : 158): *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Model *Cooperative tipe Picture and Picture* di Kelas XI SMA N I Kelam Permai Kabupaten Sintang”. Dengan ini peneliti ingin mengamati apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan model *Cooperative* pembelajaran tipe *Picture and Picture*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode tindakan, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak harus selalu berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Metode tindakan merupakan penelitian eksperimen berulang dan berkelanjutan, Suharsimi Arikunto (2006:95).

Subjek yang terdapat pada penelitian ini adalah siswa dan guru sejarah SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang tahun ajaran 2014/2015. Adapun jumlah siswanya yaitu 27 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 15 orang perempuan dan 1 orang guru Sejarah.

Ada pun teknik dan alat pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut: Teknik observasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, Teknik studi dokumenter /bibliografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.(1) **Pembahasan Siklus I** Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono, 2012:80 Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Maka melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *picture and picture*, guru akan mampu menciptakan suasana kelas yang penuh energi, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada siklus I, belum melakukan proses belajar mengajar, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang yaitu Bapak Tony Ponco Hendratmo berkolaborasi melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan silabus dan RPP yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan.

Pelaksanaan pembelajaran pada awal siklus I belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa masih terlihat kurang termotivasi dalam belajar dan kurang aktif mengeluarkan pendapat, selain itu masih ada beberapa siswa berbicara dengan temannya, mengantuk, dan bermain Hp saat proses belajar berlangsung. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan upaya dengan memberikan pengertian serta motivasi kepada siswa mengenai keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan baik mengemukakan pendapat, serta memberikan saran dan memberikan motivasi agar siswa lebih aktif.

Sedangkan guru yang menerapkan pembelajaran model *Cooperative* tipe *Picture and Picture* sudah baik dalam mengarahkan siswa untuk aktif dan

memperhatikan materi pembelajaran. Namun, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru hanya menjadi fasilitator, tapi tidak menjadi motivator dan guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran sebelum mengakhiri proses pembelajaran.

Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka perlu diadakan refleksi dan perencanaan ulang. Siswa yang masih ragu-ragu untuk menyusun gambar dan megemukakan pendapat didepan kelas perlu mendapat perhatian dan bimbingan yang intensif. Langkah-langkah perbaikan hendaknya memperhatikan kondisi siswa yang belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Picture and Picture*. Sedangkan untuk memperbaiki kelamahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II guru perlu memberikan motivasi agar lebih aktif dan bagi siswa yang sudah dapat menyusun gambar sesuai dengan urutan yang logis dan dapat memberikan pendapat dari urutan gambar tersebut hendaknya guru guru perlu memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*).

(II) Pembahasan Siklus II Perencanaan pada siklus II juga berdasarkan perencanaan dari siklus I dimana guru saat menjelaskan materi guru sudah banyak sekali mengalami peningkatan, kemudian guru menunjuk/ memanggil siswa dan siswa diminta untuk mengurutkan gambar sesuai urutan yang logis dan dapat memberikan pendapat dari urutan gambar tersebut, siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengurutkan gambar

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II suasana pembelajaran sudah mengarah pada model *Cooperative* tipe *Picture and Picture*. Siswa sangat menyukai model pembelajaran ini. Sekelompok Siswa sudah mampu mengurutkan gambar sesuai dengan urutan yang logis dan siswa juga sudah mampu memberikan pendapat dari urutan gambar tersebut. Sejalan dengan hal tersebut Hamdani (2011:89) model *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang dimana siswa menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Jadi, pembelajaran *Cooperative* tipe *picture and picture* disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan motivasi siswa dan

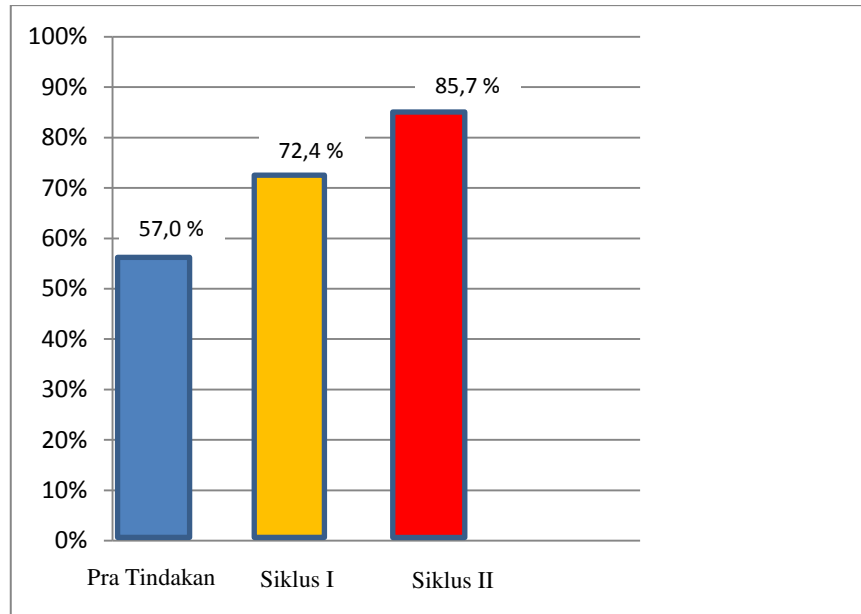
memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama siswa lainnya.

Siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan memahami materi yang disesuaikan dengan tipe *Picture and Picture* dan tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan aktif. Selanjutnya diakhir pembelajaran guru memberikan penghargaan berupa nilai kepada siswa yang aktif bertanya. Hal ini dilakukan untuk memperkuat motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukan bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut tampak keberhasilan yang diperoleh pada siklus II karena aktivitas siswa dalam kegiatan sudah mengarah ke lebih baik lagi. Siswa aktif dalam kegiatan belajar, sehingga dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru dan mengerjakannya dengan baik. Terjadi peningkatan aktivitas belajar ini karena dalam diri siswa sudah muncul motivasi belajar untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ini karena didorong oleh keinginan guru untuk mempertahankan suasana pembelajaran yang aktif melalui model *Cooperative tipe Picture and Picture*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 13,3%.

Gambar 1.2
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa



Dengan demikian, grafik di atas membuktikan bahwa proses pembelajaran sejarah setelah menggunakan model *Cooperative* tipe *Picture and Picture* membawa dampak yang positif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Isjoni, 2007: 12 Pembelajaran sejarah pada dasarnya memiliki peranan mengaktualisasi dua unsur pembelajaran dan pendidikan. Unsur pertama adalah pembelajaran (*instruction*) dan pendidikan intelektual (*intellectual training*). Unsur kedua adalah adanya pembelajaran dan pendidikan moral bangsa dan *civil society* yang demokratis dan bertanggung jawab pada masa depan bangsa.

KESIMPULAN

Kesimpulan secara khusus dapat dilihat sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model *Cooperative* tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang persentase motivasi belajar siswa 57,0% dinilai masih kurang sekali, hal ini dapat di lihat dari hasil pra tindakan yang peneliti lakukan. Motivasi siwa sebelum menggunakan model *Cooperative* tipe *Picture*

and Picture sangat bervariasi, karena sebagian besar motivasi belajar siswa masih terbilang kurang, karena siswa cenderung masih pasif, sibuk dengan aktivitas sendiri dan kurang termotivasi untuk belajar.

2. Penerapan model *Cooperative tipe Picture and Picture* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang telah terlaksana dengan optimal dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar siswa dimana siswa lebih aktif, siswa merasa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran sejarah. Karena model pembelajaran *Cooperative tipe Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis, dimana dengan adanya gambar dapat menarik perhatian siswa.
3. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model *Cooperative tipe Picture and Picture* adalah 57,0% dengan kategori kurang dan setelah menggunakan model *Cooperative tipe Picture and Picture* pada siklus I adalah sebesar 72,4% dengan kategori cukup baik dan kemudian siklus II dapat diperoleh rata-rata nilai motivasi belajar siswa adalah sebesar 85,7% dikategorikan baik. Berarti dari pra tindakan ke siklus I naik menjadi 15,4% dan pada siklus II naik menjadi 13,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang setelah menggunakan model *Cooperative tipe Picture and Picture* mengalami peningkatan, serta motivasi belajar siswa dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Reneka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah*. Bandung : Alfabeta.

Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supari. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT. Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.